

**UPAYA PEMBENTUKAN GENERASI KHAYRA
UMMAH MELALUI KEGIATAN RELIGIUS DI MTS
KH. HASYIM ASY'ARI SUTOJAYAN**

SKRIPSI

OLEH

ATIM NURCHOIRUL IMAM

NIM : 21862081088



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**UPAYA PEMBENTUKAN GENERASI KHAYRA
UMMAH MELALUI KEGIATAN RELIGIUS DI MTS
KH. HASYIM ASY'ARI SUTOJAYAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

ATIM NURCHOIRUL IMAM

NIM : 21862081088



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA PEMBENTUKAN GENERASI KHAYRA UMMAH
MELALUI KEGIATAN RELIGIUS DI MTS KH. HASYIM
ASY'ARI SUTOJAYAN**

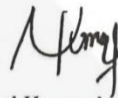
SKRIPSI

Oleh
ATIM NURCHOIRUL IMAM
NIM : 21862081088

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd

NIDN. 2104058501



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA PEMBENTUKAN GENERASI KHAYRA
UMMAH MELALUI KEGIATAN RELIGIUS
DI MTS KH. HASYIM ASY'ARI
SUTOJAYAN**

ATIM NURCHOIRULIMAM

NIM : 21862081088

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 05 Juni 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
(Ketua/Penguji)

Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)

Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I
(Penguji Utama)

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Ilmu Keislaman

[Signature]

Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd

8501

Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atim Nurchoiril Imam

NIM : 21862081088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah Melalui Kegiatan Religius di MTs Hasyim Asy'ari Sutojayan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Malang, 10 Mei 2025



Atim Nurchoiril Imam

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Man Jadda Wajada,

Allah tidak berjanji akan mengabulkan setiap keinginan kita di dunia, tapi Allah berjanji pada siapa saja yang mau berjuang & berusaha pasti Allah wujudkan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'alamiin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi di MTs KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, para shahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna kelulusan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Tentu dalam pelaksanaannya, kami mendapatkan arahan, bimbingan, bantuan dan motivasi dari Dosen Pembimbing sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Penulis sangat bersyukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, selaku Rektor Unira Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Unira Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Kaprodi PAI Unira Malang.
4. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Siswa MTs KH. Hasyim Asy'ari Atas do'a, dukungan dan bantuan beliau, penulis tidak dapat membalas

semua kebaikan tersebut selain dengan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang sebesar-besarnya kepada beliau semua.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis sudah berusaha sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan lembaga terkait pada khususnya.

Malang, 05 Mei 2025



Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Tulisan ini tidak akan selesai tanpa campur tangan yang Maha Kuasa serta doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang orang-orang terhebat, beliau adalah guru dan kedua orang tua yang senantiasa setia menemani setiap perjalanan hidup saya selama ini.

Tak lupa tim hore skripsi sat set satu bimbingan skripsi, kepala sekolah, bapak ibu guru dan siswa MTs KH. Hasyim Asy'ari serta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Mereka merupakan sosok orang yang hebat dan sangat berarti yang selalu memberi semangat dan juga bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Beribu – ribu terimakasih juga saya ucapkan untuk orang-orang terdekat yang terus menemani serta memotivasi saya sampai tergapainya gelar sarjana ini.

Keluarga besar mahasiswa PAI21C, terimakasih sudah berjuang bersama selama 4 tahun ini. Saling memberi dukungan dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Guru dan Dosen yang saya hormati, yang telah menghantarkan saya untuk memahami ilmunya, terima kasih sudah selalu sabar dalam mengajari saya.

Atas semua jasa mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. ★★★★★

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	xii
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	7
G. Penelitian Terkait	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kegiatan Religius	14
1. Konsep Kegiatan Religius	14
2. Pengertian Religius.....	15
3. Nilai – nilai Religius	16
4. Aspek – aspek Religius.....	21
B. Pembentukan Generasi Khayra Ummah.....	23
1. Konsep Khayra Ummah	23
2. Pengertian Khayra Ummah	27
3. Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah	31
4. Kendala dalam kegiatan religius.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37

B. Kehadiran Peneliti	38
C. Lokasi Penelitian	39
D. Sumber Data	39
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	44
H. Tahapan – tahapan Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	47
1. Profil Madrasah Tsanawiyah KH. Hasyim Asy'ari.....	47
2. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah KH. Hasyim Asy'ari	48
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	50
1. Bentuk Kegiatan Religius di MTs KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan.	50
2. Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah melalui Kegiatan Religius di MTs KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan.....	58
3. Kendala dalam Pembentukan Generasi Khayra Ummah di MTs KH. Hasyim Asy'ari	64
C. Pembahasan.....	69
1. Bentuk Kegiatan Religius di MTs KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan.	69
2. Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah melalui Kegiatan Religius di MTs KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan.....	72
3. Kendala dalam Pembentukan Generasi Khayra Ummah di MTs KH. Hasyim Asy'ari	83
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN - LAMPIRAN	100
BIODATA PENULIS.....	107

ABSTRAK

Imam, Atim, Nurchoiril. 2025. *“Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah Melalui Kegiatan Religius di MTs KH. Hasyim Asy’ari”*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd

Kata Kunci : Generasi Khayra Ummah, Kegiatan Religius

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap hakikat dalam melaksanakan ibadah. Fenomena yang ditemui oleh peneliti dilapangan yakni pada saat berlangsungnya kegiatan religius disekolah terdapat permasalahan. Hal tersebut dapat diketahui dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan religius, mempunyai sikap acuh tak acuh serta tidak mempunyai semangat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan religius disekolah.

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimana bentuk kegiatan religius di MTs KH. Hasyim Asy’ari Sutojayan, bagaimana upaya pembentukan generasi khayra ummah melalui kegiatan religius dan apa saja kendala dalam pembentukan generasi khayra ummah di MTs. KH. Hasyim Asy’ari Sutojayan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kegiatan religius, mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam membentuk generasi khayra ummah serta kendala yang ditemui saat melaksanakan pembentukan generasi khayra ummah disekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul terbut dari tehknik tersebut. Kemudian di analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian, dan verifikasi (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan religius yang dilaksanakan secara konsisten di MTs KH. Hasyim Asy’ari, seperti doa pagi, pembacaan Asmaul Husna, program TPQ, sungkeman dan bakti social. Dalam membentuk generasi khayra ummah, guru MTs KH. Hasyim Asy’ari melakukan upaya dengan melaksanakan pembiasaan positif, membentuk karakter siswa religius serta menumbuhkan jiwa yang mempunyai kepekaan sosial terhadap orang lain. Pada saat pelaksanaan upaya tersebut, tentunya mempunyai beberapa kendala yang dihadapi, seperti rendahnya motivasi siswa dan pengaruh lingkungan yang kurang mendukung.

ABSTRACT

Imam, Atim, Nurchoirul, 2025. *"Efforts to Form a Khayra Ummah Generation Through Religious Activities at MTs KH. Hasyim Asy'ari."* Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: Khayra Ummah Generation, Religious Activities

This research is motivated by the lack of students' understanding of the essence of performing religious worship. The phenomenon observed by the researcher in the field shows that during religious activities at school, there are issues such as a lack of enthusiasm among students in participating in these activities, indifferent attitudes, and a lack of motivation in engaging in religious practices at school.

The focus of this study includes: what are the forms of religious activities at MTs KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan, what are the efforts made to form the Khayra Ummah generation through religious activities, and what are the obstacles encountered in this process. The objective of the study is to identify the forms of religious activities, the efforts made by teachers in developing the Khayra Ummah generation, and the challenges faced during implementation at school.

This study uses a qualitative research method with a phenomenological approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data collected were analyzed through data reduction, data presentation, and verification (conclusion).

The results of the study indicate that religious activities are consistently implemented at MTs KH. Hasyim Asy'ari, including morning prayers, the recitation of Asmaul Husna, TPQ programs, respectful greetings to parents, and social service. In forming the Khayra Ummah generation, teachers at MTs KH. Hasyim Asy'ari strive to instill positive habits, develop students' religious character, and foster social sensitivity towards others. However, there are several challenges in implementing these efforts, such as low student motivation and an unsupportive environment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam memandang manusia tidak hanya dalam aspek individu, tetapi juga dalam konteks sosial sebagai bagian dari sebuah masyarakat atau umat.¹ Masyarakat atau umat Islam merujuk pada para pengikut agama Islam. Menurut pandangan Shariati, umat adalah sekumpulan individu yang memiliki tujuan bersama, di mana anggota-anggotanya saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang mereka impikan, dengan landasan kepemimpinan kolektif.² Selanjutnya, al-Qardawi menyatakan bahwa setiap individu dalam sebuah umat memiliki hak untuk menjalankan akidah dan memenuhi kewajiban-kewajibannya di hadapan komunitasnya. Begitu pula, masyarakat harus memiliki ideologi atau akidah, yang pada akhirnya berfungsi untuk mewujudkan cita-cita dan meraih kemajuan.³

Umat Islam diwajibkan untuk membangun masyarakat yang bersifat Rabbani, Insani, Akhlaqi, dan seimbang (tawâzun), agar mereka dapat memperkuat agama, membentuk kepribadian, dan hidup di bawah naungan kehidupan Islami yang sempurna. Kehidupan ini harus diarahkan oleh aqidah Islamiyah, disucikan melalui ibadah, dipandu oleh pemahaman yang benar, didorong oleh semangat yang membara, terikat dengan moralitas dan adab Islamiyah, serta dipenuhi

¹ Yûsuf Al-Qardawi. *Sistem Masyarakat Islam dalam Al Qur`ân dan Sunnah* (Solo: Citra Islami Press, 1997), h. 33.

² Ali Shariati, *Ummah dan Imamah: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Penerjemah: Afif Muhammad (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995), h. 52

³ Ali Shariati, *Ummah dan Imamah: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Penerjemah: Afif Muhammad, h. 53

dengan nilai-nilai Islam. Selanjutnya, kehidupan ini diatur oleh hukum Islam dalam bidang ekonomi, seni, politik, dan seluruh aspek kehidupan lainnya.⁴

Dengan konsep tiga hal berikut (Menyuruh kepada yang *ma'ruf*, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah) yang disebutkan dalam Q.s. Ali 'Imran ayat 110, maka kedudukan mereka (umat Islam) sebagai sebaik-baik umat tidak dapat mereka pertahankan.⁵ Allah Swt. berfirman : 3. Ali 'Imran : 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ
 آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

Diatas menjelaskan bahwa jika sekelompok umat ingin disebutkan sebagai umat yang terbaik (Khayra ummah) maka wajib baginya untuk melaksanakan perintah yang tertera dalam ayat tersebut. Kemudian umat tersebut akan memperoleh apa yang diinginkan sebagai Khaira ummah. Ummah ialah masyarakat yang menjadi acuan di dalam al-Qur'an yang sudah ditetapkan dari

⁴ Yusuf Al-Qardhawi. *Sistem Masyarakat Islam dalam Al Qur'an dan Sunnah*, h. 35.

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah. Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, I (Ciputat: Lentera Hati, 2000), h. 172-173

masa nabi Muhammad Saw. Khayra ummah, menurut QS. Ali 'Imran ayat 110, adalah sebuah kelompok masyarakat yang senantiasa mengajak kepada kebaikan (yad'un ila al-khair), menjalankan perbuatan yang baik dan benar (ya'murun bi al-ma'ruf), serta mencegah perbuatan yang buruk dan tercela (yanhauna an al-munkar). Para mufassir menafsirkan kata al-khair sebagai kebaikan yang lebih spesifik dan memiliki kaitan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Sementara itu, al-ma'ruf dipahami sebagai kebaikan yang lebih luas dan umum.⁶

Untuk mewujudkan wahyu Allah yang terdapat dalam Q.s. Ali 'Imran ayat 110 tersebut maka MTs. KH. Hasyim Asy' Ari Sutojayan menerapkan beberapa kegiatan religius termasuk bagian pengembangan kurikulum sekolah dalam upaya membentuk generasi khayra ummah, agar dapat meningkatkan akhlak, iman dan taqwa, serta menumbuhkan nilai-nilai islamiyah untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah. Siswa-siswi MTs. KH. Hasyim Asy'ari. Dipersiapkan untuk menjadi generasi terbaik untuk melanjutkan perjuangan dakwah Islam melalui kegiatan-kegiatan religius yang diimplementasikan disekolah serta bertujuan untuk membangun kepribadian siswa-siswi melalui kegiatan-kegiatan religius dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah-sunnah Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.

Indonesia merupakan negara mayoritas muslim terbanyak di dunia, akan tetapi sebagian warganya ada yang belum mencerminkan perilaku muslim, meskipun kita tahu bahwa mayoritas agama di Indonesia adalah agama islam.

⁶ Siti Umairah, *Implementasi Program Membangun Generasi Khoiroummah berlandaskan ahlusunnah wal jama'ah di MI Darus Sa'adah Semarang* h. 2

Dalam hal ini konsep khayra ummah perlu dikaji lebih dalam lagi, sebagai pelajaran untuk membangun peradaban nilai-nilai Islami, agar umat muslim Indonesia mencerminkan perilaku dan akhlak terpuji. Dalam dunia pendidikan, khususnya pada pendidikan agama islam Siswa diajarkan agar selalu *amar ma'ruf nahi munkar* dan mengerjakan semua perintah Allah Swt dan tidak melakukan segala larangan-Nya. Siswa diharapkan mampu menjadi tauladan dan selalu berbuat baik kepada sesama, bersikap jujur dan bertanggung jawab dengan apa yang diperbuatnya.⁷ Khayra Ummah adalah tujuan utama pendidikan Islam, yang tidak hanya mengedepankan kecerdasan dan kompetensi, tetapi juga mencakup pengembangan kecerdasan sosial, intelektual dan spiritual. Pencapaian tujuan ini tentu memerlukan beberapa tahap atau perumusan yang jelas dan terukur.⁸

Program ini diimplementasikan melalui beberapa rangkaian kegiatan rutin yang menunjang terwujudnya dalam upaya pembentukan generasi khayra ummah melalui kegiatan-kegiatan religius yang ada disekolah diantaranya, program unggulan pembacaan Al-Qur'an metode qiroati setiap pagi, pembacaan asmaul husna bersama-sama di halaman sekolah setiap pagi hari sebelum masuk kelas, pembacaan surat yasin dan tahlil di setiap hari jum'at pertama, pembacaan sholawat Nabi disetiap hari jum'at kedua, pembacaan istighosah disetiap jum'at ketiga, kajian akhlak disetiap hari jum'at keempat dan pembacaan surat Al-Kahfi disetiap hari juma'at legi, serta ada beberapa ekstrakurikuler seperti : Al-Banjari, Qiro'ah dan Khosidah Nasyid.

⁷ Suparyanto dan Rosad , "Karakter Rajin Menuju Generasi Khaira Ummah," Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

⁸ Herman Wicaksono, "Tujuan tujuan Pendidikan Islam Berbasis Mabadi Khayra Ummah," Edukasia Islamika 5, no. 1(2020): 17, <https://doi.org/1028918/jei.v5i1.2426>.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul upaya pembentukan generasi khayra ummah melalui kegiatan religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Bentuk Kegiatan Religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan?
2. Bagaimana Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah Melalui Kegiatan Religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan?
3. Apa Saja Kendala Dalam Pembentukan Generasi Khayra Ummah di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bentuk Kegiatan Religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan.
2. Untuk Mengetahui Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah Melalui Kegiatan Religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan.
3. Untuk Mengetahui Kendala Dalam Pembentukan Generasi Khayra Ummah di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Penelitian Teoritis
 - a. Mampu menyumbangkan pemikiran bagi sekolah untuk melancarkan perencanaan, pelaksanaan, kegiatan dan evaluasi dalam upaya pembentukan generasi khayra ummah melalui

kegiatan religius yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan siswa-siswi yang ada disekolah.

- b. Mampu memberi sumbangan pemikiran ilmiah untuk pendidikan di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan dalam mengimplementasikan kegiatan yang ada disekolah.
- c. Agar dapat menjadi refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan upaya pembentukan generasi khayra ummah melalui kegiatan religious serta dapat menjadi kajian berikutnya.

2. Manfaat Penelitian Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah melalui kegiatan religius.

b. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi dan refrensi bagi lingkungan fakultas ilmu keislaman demi mewujudkan upaya pembentukan generasi khayra ummah melalui kegiatan religius serta menjadi generasi yang berakhlakul karimah.

c. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama islam dan akhlak terhadap siswa-siswi karena mendapat contoh dan pendidikan yang baik dari guru. Dan sekolah dapat mendukung

guru untuk mengimplementasikan kegiatan-kegiatan religius yang ada di sekolah agar dapat berjalan sesuai harapan bersama.

d. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengimplementasikan upaya pembentukan generasi khayra ummah melalui kegiatan religius secara lebih lanjut. Serta dapat memfasilitasi siswa-siswi untuk menjadi generasi yang terbaik (khayra ummah)

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini lebih berfokus pada identifikasi Upaya dalam pembentukan generasi khayra ummah melalui kegiatan religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan. Adapun pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi Bagaimana Konsep Kegiatan Religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan. Kemudian Bagaimana Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan serta Bagaimana Kendala Dalam Pembentukan Generasi Khayra Ummah.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka dibutuhkan definisi istilah dalam penelitian ini. Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Pembentukan Generasi

Pembentukan Generasi adalah suatu bentuk proses dimana generasi muda, sekaligus yang akan menjadi penerus di masa depan, bisa menumbuhkan nilai-nilai moral, etika dan bertanggung jawab.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terstruktur dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan perilaku sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan karakter bangsa menjadi dasar penting bagi suatu negara dalam mendukung perkembangan jiwa anak-anak, baik secara fisik maupun mental.⁹

3. Khayra Ummah

Kata khair secara harfiah diterjemahkan dengan kebajikan. Dalam berbagai ayat al-Qur`ân dan hadits, khair bisa berarti kekayaan atau juga kemakmuran. Dalam Q.s. Al-Baqarah/2: 269, khair itu adalah hikmah atau ilmu pengetahuan.¹⁰

Dalam al-Qur'an, kata ummah memiliki berbagai makna, seperti bangsa (*nation*), masyarakat atau kelompok masyarakat (*community*), agama (*religion*) atau kelompok keagamaan (*religious community*), waktu atau periode (*term*), serta pemimpin yang juga sering disinonimkan dengan

imam.¹¹

⁹ Nanda rodiyana, Rahadyan Tajuddien, Alvin Praditya "PEMBENTUKAN GENERASI MUDA YANG CERDAS DAN BERKARAKTER SESUAI PROFIL PELAJAR PANCASILA" Vol. 4, No. 1, Januari 2023, h. (90)

¹⁰ M. Dawam Rahardjo. *Ensiklopedi al-Qur`ân Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 1996), h. 121.

¹¹ M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia Al-Qur`ân: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, h. 482-483

G. Penelitian Terkait

Berdasarkan pada penelitian ini tentang Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah Melalui Kegiatan Religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari. Oleh karena itu ada beberapa perbedaan yang terkait dengan cara pelaksanaannya.

Skripsi Siti Umairah, seorang Mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang, ditulis pada tahun 2023 dan berjudul "*Implementasi program membangun generasi khoiroummah berlandaskan ahlussunah wal jama'ah di MI Darus Sa'adah Semarang*". Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk Mengetahui bagaimana generasi khoiroummah berlandaskan ahlussunah wal jama'ah dalam program membangun generasi khoiroummah berlandaskan Ahlussunah Wal Jama'ah, mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam program Membangun Generasi Khoiroummah Berlandaskan Ahlussunah Wal Jama'ah, mengetahui apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam program membangun Generasi Khoiroummah Berlandaskan Ahlussunah Wal Jama'ah. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif (penelitian lapangan) dan mencakup pengambilan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan pengimplementasian program membangun Generasi Khoiroummah Berlandaskan Ahlussunah Wal Jama'ah sudah baik dan efektif dalam memperbaiki akhlak peserta didik sesuai tujuan program.

Skripsi Achmad Subchan, seorang Mahasiswa dari Universitas Darul Ulum Islam Sudirman, ditulis pada tahun 2022 dan berjudul "*Implementasi*

Prinsip Mabadiu Khoiru Ummah Dalam Pendidikan Karakter Di MTs YAJRI PAYAMAN Kecamatan Secang Kabupaten Magelang". Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah mengetahui bagaimana implementasi Pendidikan karakter di MTs Yajri Payaman. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif (penelitian lapangan) dan mencakup pengambilan data seperti wawancara, pengamatan dan dokumentasi dan juga menggabungkan teknik sampling snowball dan purposive sampling. Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi nilai-nilai aswaja khususnya Mabadiu Khaira ummah dalam Pendidikan Islam telah dilaksanakan pada pembelajaran Aswaja/ke-NU-an khususnya Mabadiu Khaira ummah di dalam kelas. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah kejujuran, toleransi, kerjasama, gotong royong dan cinta damai.

Skripsi Iva Rustiana, seorang Mahasiswa dari Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, ditulis pada tahun 2018 dan berjudul "*Khaira Ummah Dalam Tafsir Sunni dan Syi'ah*". Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan ulama Sunni dan Syiah mengenai Khaira Ummah dalam tafsir Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif (penelitian lapangan) dan mencakup pengambilan data seperti riset atau kajian pustaka, selain itu peneliti juga menganalisis, mendeskripsikan dan mengkomparasikan penafsiran beberapa tafsir yang memiliki latar belakang berbeda yaitu Sunni dan Syi'ah. Hasil penelitian bahwa Khayra ummah secara tekstual lebih cenderung pada golongan orang-orang sehidup dan sezaman pada masa Nabi Muhammad Saw.

Akan tetapi secara kontekstual yang digunakan adalah mereka yang mampu mempertahankan eksistensi umat sebagai umat pilihan yang diberi gelar khayra ummah, menjaga gelar kehormatan tersebut dengan menjalankan kebaikan, menunaikan tugas amar ma'ruf nahi munkar dan beriman Allah Swt.

Tabel Penelitian Terkait

No.	Sumber Data	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Skripsi Siti Umairah, seorang Mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang, ditulis pada tahun 2023	<i>“Implementasi program membangun generasi khoirummah berlandaskan ahlussunah wal jama’ah di MI Darus Sa’adah Semarang”</i>	(a) Menggunakan metode Kualitatif (b) Teknik Pengumpulan Data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi (c) Membahas Tentang Khayra Ummah	(a) Penelitian terkait Lebih fokus membahas tentang Khaira Ummah Berlandaskan Ahlussunah Wal Jama’ah, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan Generasi Khayra Ummah melalui Kegiatan Religius (b) Tempat penelitian
2.	Skripsi Achmad Subchan, seorang Mahasiswa dari Universitas Darul Ulum Islam Sudirman, ditulis pada tahun 2022	<i>“Implementasi Prinsip Mabadiu Khoiru Ummah Dalam Pendidikan Karakter Di MTs YAJRI PAYAMAN Kecamatan Secang Kabupaten Magelang”</i>	(a) Menggunakan metode Kualitatif (b) Teknik Pengumpulan Data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi (c) Membahas Tentang Khayra Ummah	(a) Penelitian terkait Lebih fokus membahas tentang Implementasi prinsip Mabadiu Khaira Ummah dalam pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan Generasi Khayra Ummah melalui Kegiatan Religius (b) Tempat penelitian
3.	Skripsi Iva Rustiana, seorang Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018	<i>“Khaira Ummah Dalam Tafsir Sunni dan Syi’ah”</i>	(a) Menggunakan metode Kualitatif (b) Teknik Pengumpulan Data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi (c) Membahas Tentang Khayra Ummah	(a) Penelitian terkait Lebih fokus membahas tentang Khaira Ummah Dalam Tafsir Sunni dan Syi’ah, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan Generasi Khayra Ummah melalui Kegiatan Religius (b) Tempat penelitian

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adapun letak perbedaannya adalah lebih fokus membahas tentang Khaira Ummah Berlandaskan Ahlussunah Wal Jama'ah, lebih fokus membahas tentang Implementasi prinsip Mabadiu Khaira Ummah dalam pendidikan karakter, lebih fokus membahas tentang Khaira Ummah Dalam Tafsir Sunni dan Syi'ah, sedangkan peneliti berfokus pada pembentukan Generasi Khayra Ummah melalui Kegiatan Religius. Dan persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif, observasi, wawancara, dokumentasi serta membahas khayra ummah.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan terdapat penjabaran disetiap sub bab agar dalam penulisan skripsi menjadi lebih sistematis. Agar lebih jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami. Maka bisa dilihat dari sistematikanya yang ada dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

BAB II UPAYA PEMBENTUKAN GENERASI KHAYRA UMMAH MELALUI KEGIATAN RELIGIUS DI MTS. KH. HASYIM ASY'ARI SUTOJAYAN

Dalam bab ini berisi tentang Kajian Pustaka yang mempunyai sub pembahasan tentang Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah Melalui Kegiatan Religius di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data temuan dan tahap - tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian, paparan data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan rangkaian bagian tersendiri yang tidak termasuk dalam bab. Dalam bagian akhir ini mencakup tentang daftar pustaka, daftar lampiran dan riwayat peneliti.